

## **PENERAPAN METODE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS I SDN 3 TANJUNG PINANG KOTA PALANGKA RAYA**

**Yuyu Yuliana**

SDN 3 Tanjung Pinang

E-mail: [yuliana.yuyu1983@gmail.com](mailto:yuliana.yuyu1983@gmail.com)

### **Abstract**

*Penelitian ini di latar belakang dari hasil belajar peserta didik yang masih rendah banyak nilai peserta didik yang belum mencapai nilai KKTP yaitu 75. Selain itu, guru dalam pembelajaran masih belum menggunakan metode konvensional sehingga siswa merasa tidak termotivasi, antusias dalam belajar. Untuk mengantisipasi hal tersebut perlu diadakan perubahan baru yaitu dengan mengubah metode pembelajaran dari metode konvensional ke metode pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik. Adapun metode pembelajaran yang dimaksud yaitu metode pembelajaran Index Card Match (mencari pasangan). Metode pembelajaran ini menjadi salah satu pilihan peneliti yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas I di SDN 3 Tanjung Pinang Kota Palangka Raya. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Setiap siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Data yang diambil adalah hasil belajar melalui tes akhir siklus dan keaktifan siswa melalui tes dan observasi pada waktu pelaksanaan pembelajaran. Indikator yang diharapkan adalah siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$ , ketuntasan belajar mencapai 85% pada akhir siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada prasiklus nilai rata-rata 55, ketercapaian klasikal 32%, selanjutnya setelah dilakukan tindakan hasil belajar pada siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 75, ketuntasan belajar secara klasikal 64%. Pada siklus II nilai rata-rata 89 dan ketuntasan mencapai 91%. Dari hasil tindakan dapat disimpulkan bahwa metode Index Card Match dapat menjadi solusi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 3 Tanjung Pinang.*

**Kata kunci:** metode Index Card Match, hasil belajar.

### **Pendahuluan**

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaannya, pengendalian diri, kepribadian,

kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam pembangunan suatu negara, karena melalui pendidikan, generasi muda dapat mengembangkan potensi dan kemampuan mereka untuk menjadi individu yang produktif dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa. Salah satu tahap penting dalam proses pendidikan adalah proses pembelajaran di sekolah. Dalam konteks ini, kualitas hasil belajar siswa menjadi fokus utama, mengingat hasil belajar yang baik akan membantu siswa mengembangkan pemahaman yang mendalam terhadap materi pelajaran dan keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini mengarah pada upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas I SDN 3 Tanjung Pinang Kota Palangka Raya. Metode pembelajaran yang diterapkan memiliki peran krusial dalam menentukan efektivitas proses pembelajaran dan hasil yang dicapai oleh siswa. Salah satu metode yang akan diujicobakan dalam penelitian ini adalah metode *index card match*. Metode ini dikenal sebagai pendekatan yang berfokus pada interaksi aktif antara siswa dan materi pelajaran, dengan tujuan meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Metode *index card match* adalah metode mencari pasangan kartu. Metode ini dilakukan secara berpasangan oleh dua orang atau lebih. Metode *index card match* ini cukup menyenangkan digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. (Suprijono, 2013:120). Metode ini menuntut peserta didik untuk bekerjasama dan dapat meningkatkan rasa tanggungjawab atas apa yang dipelajari dengan cara yang menyenangkan. Dengan demikian, metode pembelajaran *index card match* adalah strategi pembelajaran yang menuntut peserta didik berperan aktif dalam pembelajaran dengan cara mencari kartu pasangan melalui kerja sama dalam kelompok kecil.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh metode tersebut terhadap peningkatan hasil belajar siswa di kelas I SDN 3 Tanjung Pinang Kota Palangka Raya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang potensi metode *Index Card Match* dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi pihak sekolah dan pendidik untuk mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa mendatang. Dengan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu mengakomodasi kebutuhan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa. Melalui pemahaman yang lebih dalam tentang metode *Index*

*Card Match* dan dampaknya pada hasil belajar siswa, diharapkan dapat tercipta lingkungan pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan mendukung perkembangan potensi siswa secara optimal.

### **Metode/Metodologi**

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Subjek penelitian adalah siswa kelas I SDN 3 Tanjung Pinang Kota Palangka Raya tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar siswa kelas I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di semester ganjil tahun pelajaran 2023/2024. Prosedur penelitian ini berbentuk siklus, dimana siklus ini tidak hanya berlangsung satu kali, tetapi beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran di kelas. Arikunto (2019:42) menjelaskan bahwa satu siklus terdiri dari 4 langkah yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) Pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflecting*). Adapun penjelasan keempat langkah penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat sebagaimana gambar berikut: Kriteria keberhasilan disini adalah sebagai tolak ukur keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan metode pembelajaran *index card match* yang didasarkan kepada ketentuan sebagai berikut : Hasil Tes peserta didik meningkat dan mencapai KKTP yang ditentukan yakni 7. Efektivitas penggunaan metode pembelajaran *index card match*, implikasinya terhadap nilai akhir pada setiap TP di setiap selesainya proses belajar mengajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah; Observasi, Teknik observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiono, 2010:166). Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa kelas I SDN 3 Tanjung Pinang dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Pada penelitian ini peneliti akan dibantu oleh seorang kolaborator yaitu guru kelas 1 sebagai *observer*.

Tes Hasil Belajar, tes hasil belajar adalah uraian pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan Intellegensi, kemampuan yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Tes ini diberikan kepada siswa kelas I di SDN 3 Tanjung Pinang pada saat pelajaran sudah selesai dengan digunakan sebagai alat untuk mengetahui sampai seberapa jauh kemampuan siswa. Dalam penelitian ini tes yang diberikan kepada siswa berupa soal individu kemudian dicarikan jawabannya pada siswa yang lain.

Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto peneliti beserta guru dan siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan metode Index Card Match dan hasil belajar siswa serta Modul Ajar (MA) pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Untuk mengetahui keberhasilan siswa dengan menggunakan model pembelajaran Index Card Match dalam penelitian ini dianalisis dengan data kualitatif dan kuantitatif

Analisis data hasil observasi, data observasi yang telah diperoleh dianalisis sehingga mampu memberikan gambaran secara jelas tentang pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Aspek yang diobservasi meliputi aspek hasil belajar Pendidikan Agama Islam materi mengenal huruf hijaiyah dan metode pembelajaran Index Card Match, pernyataan yang diberikan siswa berupa pertanyaan positif. Analisis Hasil Belajar, tes ini diberikan pada setiap akhir pembelajaran baik pre-test pada siklus 1 maupun siklus 2 kemudian hasil tes-tes tersebut untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa antara tidak menggunakan metode Index Card Match dengan menggunakan metode Index Card Match.

a. Menentukan nilai rata-rata hasil belajar:

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\sum x$  = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah seluruh siswa

b. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$\% \text{ Ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$\sum x$  = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = Jumlah seluruh siswa

c. Menentukan peningkatan hasil belajar

$$P = \frac{\text{Posrate}}{\text{Baserate}} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase hasil belajar

Posrate = Nilai sesudah diberikan tindakan

Baserate = Nilai sebelum diberikan tindakan (Hasan, 2010:270)

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian siklus I dan II menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan menggunakan metode *index card match* mengalami peningkatan, baik dari segi peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Metode *index card match* berusaha mengoptimalkan aktivitas siswa. Hal ini dapat terlihat dalam

langkah-langkah pembelajaran metode *index card match* yang tercermin selama proses pembelajaran yang didominasi oleh aktivitas siswa. Pembelajaran dilakukan oleh siswa dengan cara mencocokkan kartu yang berisi soal dan jawaban yang dibagi kepada siswa secara acak selanjutnya siswa mencari pasangan masing-masing untuk mencocokkan jawaban mencari pasangan. Penggunaan metode *index card match* dapat meningkatkan kerjasama siswa dalam memecahkan masalah dan memahami materi. Melalui permainan *index card match*, diharapkan siswa dapat memahami materi mengenal huruf hijaiyah. Berdasarkan hasil pengamatan dan refleksi pada siklus I dapat diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan metode tersebut keterlibatan aktif siswa belum dapat berlangsung secara optimal dari hasil observasi pengamatan aktivitas siswa baru mencapai 64%. Siswa juga belum secara maksimal dalam mencari pasangannya serta belum begitu memahami tata cara permainan *index card match* pada saat pelaksanaan permainan meskipun secara keseluruhan siswa merasa senang dan semangat mengikuti pembelajaran. Aktifitas belajar yang kurang maksimal disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan metode *index card match* yang baru pertama baru pertama kali diterapkan pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas I SDN 3 Tanjung Pinang. Dari latar belakang tersebut kemudian peneliti melanjutkan pembelajaran siklus II. Dari hasil aktivitas siswa siklus II diperoleh presentase tingkat aktivitas siswa meningkat menjadi 91%.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rita Jahara, 2017. program studi PAI, mengatakan bahwa penerapan metode *Index Card Match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dilihat dari hasil yang diperoleh siswa dalam setiap siklus. Pada siklus I, memperoleh nilai 60% dan siklus II meningkat menjadi 85%. Ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan sehingga dapat dinyatakan bahwa metode *Index Card Match* ini berhasil dilaksanakan.

Berdasarkan pengamatan pada siklus II siswa lebih aktif mengikuti proses pembelajaran dikelas. Pembelajaran yang dikombinasikan dengan permainan ini menciptakan suasana yang menyenangkan, siswa terlibat langsung dalam pembelajaran. Adanya pembelajaran ini menjadikan siswa merasa senang dan semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui permainan ini siswa berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk menemukan pasangan kartu yang mereka peroleh. Hal ini memotivasi siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran agar dapat memberikan hasil yang terbaik.

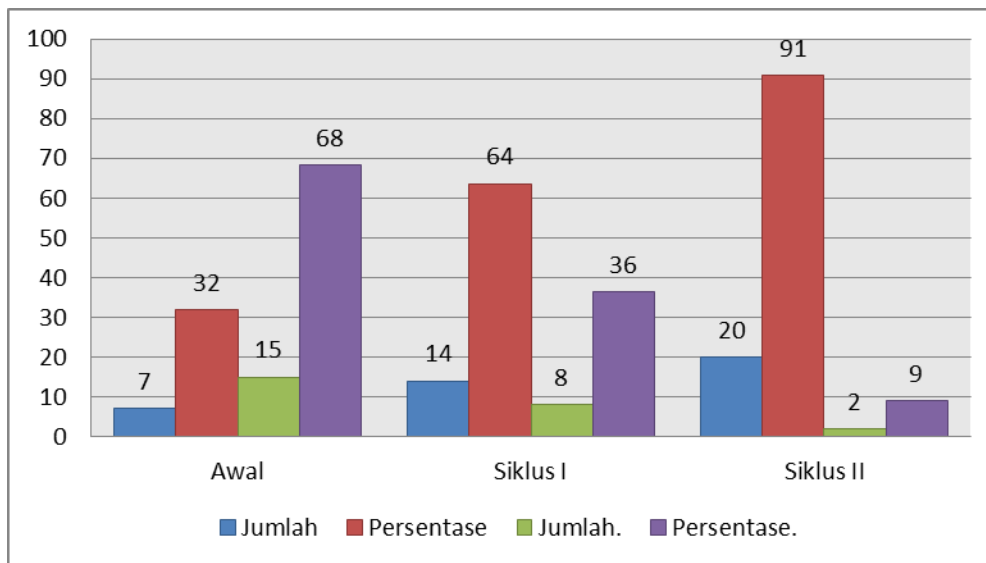
Hasil analisis data hasil pelaksanaan kegiatan penelitian dalam 2 siklus, pada masing-masing siklusnya dapat dijelaskan pada tabel-tabel di bawah ini:

**Tabel 1**  
**Rekapitulasi Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Setiap Siklus Pelaksanaan Kegiatan Penelitian**

No	Siklus	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata / Siklus	Kriteria Ketuntasan		Ket
				T	B	
1	Awal	22	55	-	B	
2	I	22	75	-	B	
3	II	22	89	T	-	

Untuk memperjelas peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklusnya dapat dilihat pada grafik di bawah ini.

**Grafik 1.**  
**Grafik Peningkatan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Setiap Siklus Pelaksanaan Kegiatan Penelitian**



Penjelasan mengenai ketuntasan berdasarkan hasil belajar siswa dari kondisi awal, siklus pertama dan siklus kedua dapat dijelaskan pada tabel di bawah ini

**Tabel 2**  
**Rekapitulasi Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Setiap Siklus Pelaksanaan Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Tuntas		Belum Tuntas	
		Jumlah	%	Jumlah	%
1	Awal	7	32	15	68
2	Siklus I	14	64	8	41
3	Siklus II	20	91	2	9

Berdasarkan rekapitulasi data hasil tes tertulis siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada materi mengenal huruf hijaiyah terus mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan hasil belajar juga meningkat dari ketuntasan pada kondisi awal sebesar 32% atau 7 siswa meningkat menjadi 64% atau 14 siswa dan 91% atau 20 siswa pada siklus terakhir dengan nilai rata-rata secara klasikal dari 55 pada kondisi awal meningkat menjadi 75 pada siklus pertama dan 89 pada siklus kedua.

Hasil analisis data yang bersumber dari hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran mengalami kenaikan yang sangat baik dari pelaksanaan pada kondisi awal, siklus pertama dan kedua.

### Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap penerapan metode index card match dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas I SDN 3 Tanjung Pinang, maka peneliti menyimpulkan bahwa: hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui metode index card match. Hal ini terlihat dari hasil tes belajar dari siklus I dan siklus II yang meningkat dari 64% menjadi 91%. Hasil observasi dalam penggunaan penerapan metode index card match dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi huruf hijaiyah yang diikuti oleh siswa pada waktu tindakan menunjukkan adanya peningkatan aktivitas siswa yang berkategori baik dan memuaskan dengan rentang pada siklus II. Penggunaan penerapan metode index card match juga dapat meningkatkan efisiensi pembelajaran di SDN 3 Tanjung Pinang dan membuat pembelajaran menjadi menyenangkan dan menarik bagi siswa.

**Referensi**

Arikunto, dkk. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Hasan, Iqbal, M. 2010. *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Deskriptif)*, Jakarta : Bumi Aksara

Sugiono. 2010. *Metode Kualitatif dan Kuaintitatif R Dan D*. Bandung : Alfabeta

Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.